

ABSTRAK

Perubahan konsep wisata pada wisata Taman Nasional Way Kambas (TNWK) membuat kurangnya minat pengunjung untuk berwisata. Selain itu, kurangnya akomodasi yang memadai dan sulitnya pembelian tiket secara *online* juga mempengaruhi keinginan wisatawan dalam berwisata di TNWK. Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya pembenahan pada kawasan wisata TNWK dengan mengetahui seberapa besar kemauan membayar atau *Willingness to Pay* (WTP) wisatawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kemauan membayar pengunjung Taman Nasional Way Kambas beserta faktor-faktor yang mempengaruhi pilihannya. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Contingent Valuation Method* (CVM) dengan teknik *Single-Bounded Dichotomous Choice*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 103 responden bersedia membayar lebih dan sebanyak 14 responden tidak bersedia membayar lebih. Kemauan membayar seseorang diukur dengan paket hipotetik dengan hasil paket seharga Rp322.000 menjadi pilihan paling diminati dan rata-rata WTP pengunjung sebesar Rp637.983. Nilai WTP pengunjung dipengaruhi oleh variable jenis kelamin, faktor yang meliputi kepedulian observasi satwa liar, pengalaman budaya, dan dampak lingkungan sedangkan variable status perkawinan, usia, tahun sekolah, dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pengunjung.

Kata Kunci: *Willingness to Pay*, CVM, Lampung